



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Peningkatan Pemahaman Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi COVID-19 Bagi Masyarakat Kelurahan Sendangmulyo

Zaenal Arifin, Diah Sulistyani Ratna Sediati, Soegianto Soegianto

Magister Hukum Universitas Semarang

zaenal@usm.ac.id

Abstract

The Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic was announced by the World Health Organization (WHO) on March 11, 2020. The first reported case of COVID-19 to the public was on January 31, 2020, in Wuhan, Hubei Province, China. By the third week of April 2020, there were over 170,000 deaths and over 640,000 recoveries out of a total of more than 1.4 million confirmed cases. The Government, through the Ministry of Health, issued guidelines for the implementation of health protocols as a joint effort to prevent the spread of COVID-19, according to the Minister of Health Regulation No HK.01.07/MENKES/382/2020 regarding Health Protocols for the Community in Places and Public Facilities for the Prevention and Control of COVID-19. The proper and massive implementation of health protocols by the community can help reduce the spread of COVID-19. The rapid and widespread transmission of COVID-19 has affected the whole world. The high spread of COVID-19 in Sendangmulyo Village is due to the low awareness of the community in implementing health protocols and the high population density in Sendangmulyo Village, which is the densest in Semarang city. The method of socializing regulations and regulations regarding health protocols will be implemented, along with providing education on healthy lifestyles for the people of Sendangmulyo.

Keywords: COVID-19; Health Protocols; Pandemic,

Abstrak

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) diumumkan WHO (World Health Organization) tanggal 11 Maret 2020. Kejadian COVID-19 yang dilaporkan kepada publik pertama kali tanggal 31 Januari 2020 di Wuhan, Propinsi Hubei, RRC. Memasuki Minggu ketiga April 2020 terdapat 170.000 lebih korban yang meninggal, yang sembuh sebanyak 640.000 dari total yang terkonfirmasi positif sebanyak lebih dari 1,4 juta orang. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan mengeluarkan pedoman pelaksanaan protokol kesehatan sebagai upaya bersama mencegah penyebaran COVID-19 melalui Kepmenkes RI No HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Penerapan protokol kesehatan secara baik dan massif dilakukan oleh masyarakat akan dapat menekan penyebaran COVID-19. Penyebaran dan COVID -19 secara cepat meluas dan melebar ke seluruh penjuru dunia. Tingginya penyebaran COVID-19 di Kelurahan Sendangmulyo disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan juga karena jumlah penduduk di Kelurahan Sendangmulyo adalah yang paling padat di kota Semarang dan masih tingginya angka penyebaran COVID-19 di Kelurahan Sendangmulyo. Metode pelaksanaan sosialisasi akan peraturan dan regulasi tentang protokol kesehatan. Dan memberikan sosialisasi tentang pola hidup sehat bagi masyarakat Sendangmulyo.

Kata kunci: COVID-19; Pandemi; Protokol



1. PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) diumumkan WHO (World Health Organization) tanggal 11 Maret 2020. Kejadian COVID-19 yang dilaporkan kepada publik pertama kali tanggal 31 Januari 2020 di Wuhan, Propinsi Hubei, RRC. Memasuki Minggu ketiga April 2020 terdapat 170.000 lebih korban yang meninggal, yang sembuh sebanyak 640.000 dari total yang terkonfirmasi positif sebanyak lebih dari 1,4 juta orang (www.corona.help.com, April 2020). Alok Bhargavaa dan kawan-kawan (2001) menemukan bahwa angka kelangsungan hidup yang tinggi akan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain COVID-19 telah mengakibatkan angka kematian (*mortality*) yang tinggi.¹

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan mengeluarkan pedoman pelaksanaan protokol kesehatan sebagai upaya bersama mencegah penyebaran COVID-19 melalui Kepmenkes RI No HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Penerapan protokol kesehatan secara baik dan massif dilakukan oleh masyarakat akan dapat menekan penyebaran COVID-19. Penyebaran dan COVID -19 secara cepat meluas dan melebar ke seluruh penjuru dunia.

Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus COVID-19 pada Senin 2 Maret lalu. Saat itu, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan ada dua orang Indonesia positif terjangkit virus Corona yakni perempuan berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun.² Dampak adanya Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) bagi masyarakat Sendangmulyo sangat terasa bagi kehidupan sehari-hari. Dimulai dari tingginya angka penularan COVID-19 di wilayah Kelurahan Sendangmulyo yang pernah mencapai angka 38 orang terpapar positif COVID-19 yang merupakan angka tertinggi di Kota Semarang pada saat itu. Kelurahan Sendangmulyo sendiri sampai dengan bulan September 2020 masih merupakan zona merah penyebaran COVID-19 di Kota Semarang.

Mulai Senin (27/4/2020) besok, Pemerintah Kota Semarang akan menerapkan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) non PSSB. Penerapan PKM guna menekan angka penyebaran Covid-19 yang belum juga menunjukkan grafik penurunan. Pemberlakuan PKM ditegaskan dalam Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 28 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Kota Semarang.³

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 mengumumkan peta zonasi pandemi corona terbaru

¹ Taufik, Eka Avianti Ayuningtyas, Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online, Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol. 22 No. 01 – APR 2020, LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta, 2020, Jakarta, hal 22.

² <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>, diunduh pada tanggal 14 September 2020 pukul 20.35. WIB.

³ <https://jateng.tribunnews.com/2020/04/25/mulai-senin-kota-semarang-berlakukan-pkm-non-psbb-berikut-ini-ketentuannya> diunduh pada tanggal 14 September 2020 pukul 20.50. WIB.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

yang terjadi lonjakan tajam, 70 kabupaten/kota di Indonesia kini berstatus zona merah. Di Provinsi Jawa Tengah terdapat Kota Semarang dan Kabupaten Pati berstatus Zona Merah. Berdasarkan laman siagacoronasemarangkota.go.id, terdapat 549 pasien terkonfirmasi positif Covid-19, dengan rincian 377 merupakan warga Kota Semarang, dan 172 warga luar kota. Kemudian untuk Kabupaten Pati, berdasarkan laman covid19.patikab.go.id, terdapat 29 pasien terkonfirmasi yang dirawat, dan 22 orang terkonfirmasi positif melakukan isolasi mandiri. Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan, data ini telah diperbarui tim pakar per 6 September 2020. Di mana terjadi penambahan sebanyak lima kabupaten/kota yang menjadi zona merah.⁴

Tingginya penyebaran COVID-19 di Kelurahan Sendangmulyo disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan juga karena jumlah penduduk di Kelurahan Sendangmulyo adalah yang paling padat di kota Semarang. Mayoritas pekerjaan masyarakat di Kelurahan Sendangmulyo yang berprofesi sebagai pegawai juga turut andil dalam tingginya angka penyebaran COVID-19. Data dari Sistem Informasi Administrasi Kelurahan Terintegrasi (SiATLAS) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang mencatat jumlah penduduk di Kelurahan Sendangmulyo per 31 Agustus 2020 sebesar 41.424 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 20.657 jiwa dan perempuan sebanyak 20.767 jiwa

Tabel 1 Jumlah Penduduk Kelurahan Sendangmulyo



Sumber : SiAtlas Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang

Pemerintah Kota Semarang telah melakukan kegiatan dan usaha dalam penanganan dampak dari adanya COVID-19 terhadap masyarakat Sendangmulyo. Disamping melakukan sosialisasi protokol kesehatan terhadap masyarakat, pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM), melakukan penyemprotan desinfektan dan pembagian masker, hand sanitizer di wilayah Sendangmulyo sebagai upaya dalam melakukan pencegahan dan penyebaran COVID-19.

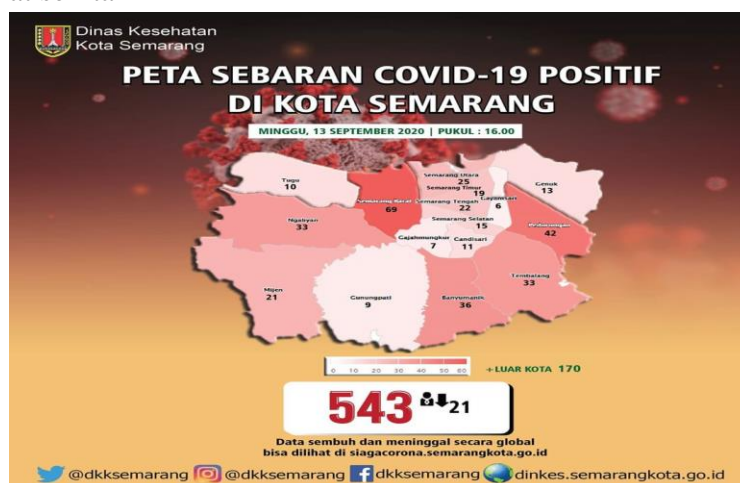
Upaya lain yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Semarang melalui pihak

⁴ <https://jateng.suara.com/read/2020/09/11/100909/kota-semarang-dan-kabupaten-pati-masuk-zona-merah-penyebaran-covid-19> diunduh pada tanggal 14 September 2020 pukul 21.10. WIB.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Kelurahan Sendangmulyo yaitu dengan mendata masyarakat yang terkena dampak COVID-19, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Pemberian bantuan sosial berupa paket sembako dan Bantuan Sosial Tunai (BST) yang diharapkan dapat membantu masyarakat yang terkena dampak COVID-19. Salah satu usaha yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Semarang dalam menekan dampak ekonomi bagi masyarakat adalah dengan melaksanakan program Jogo Tonggo yaitu menjadikan masyarakat sebagai garda terdepan dalam penanganan dampak COVID-19. Program Jogo Tonggo ini yaitu gerakan saling menjaga kesehatan antar tetangga dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan tidak keluar rumah tanpa menggunakan alat pelindung diri (APD). Gerakan menjaga perekonomian di masyarakat dengan membeli produk-produk dan warung yang ada di masyarakat sekitar



Gambar 1 Peta Sebaran COVID-19

Disamping melakukan gerakan Jogo Tonggo, Pemerintah Kota Semarang melakukan sosialisasi dan pelaksanaan lumbung warga yaitu gerakan mendorong semangat gotong royong masyarakat dengan memberikan bantuan sembako dari masyarakat yang mampu terhadap masyarakat yang terkenan dampak ekonomi COVID-19. Disamping itu juga sebagai dapur umum bagi warga yang melakukan isolasi mandiri akibat terpapar COVID-19. Penanganan pencegahan dan penyebaran COVID-19 yang paling efektif yaitu dengan menjadikan peran serta masyarakat sebagai garda terdepan. Lingkungan masyarakat akan sangat mudah terpapar COVID-19 apabila protokol kesehatan diabaikan.

Pada masa pandemi virus corona terjadi beberapa perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Pembatasan sosial pada beberapa kegiatan perlu dilakukan untuk mencegah menyebarnya virus corona ini. Pola adaptasi baru dengan melakukan perilaku sehat, seperti mencuci tangan dengan sabun, menghindari kerumunan massa, atau menggunakan masker atau pelindung wajah, merupakan cara yang cukup efektif untuk mencegah penularan virus corona.⁵

⁵ Rosalina Ginting,, Maftukin Huda, Valdyan Drifanda, Arief Rakhman AffandiPemberdayaan Masyarakat Desa Jungsemi di Masa Pandemi COVID-19 Melalui Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Pelindung Wajah, IJECS: Indonesian



DATA KASUS COVID-19 POSITIF DI KOTA SEMARANG

KEC. SEMARANG UTARA	KEC. SEMARANG TIMUR	KEC. SEMARANG SELATAN	KEC. SEMARANG TENGAH	KEC. SEMARANG BARAT
Kelurahan	Kelurahan	Kelurahan	Kelurahan	Kelurahan
Plombokan 1	Matiharjo 1	Pleburan 1	Kranggan 2	Cabean 2
Kuningan 3	Kemijen 6	Bulustalan 2	Jagalan 4	Karanggayu 2
Tanjungmas 6	Sarirejo 3	Wigassari 1	Pindikan Lor 6	Salangmulyo 2
Bulu Lor 4	Rejosari 6	Lemper Tengah 3	Brumbungan 2	Tawang Sari 2
Panggung Lor 6	Kandempel 2	Lemper Lor 2	Pandansari 1	Krayak 2
Bandarharjo 3	Karangturi 1	Rebongan 1	Miroto 3	Bojong Salaman 2
Dadapari 1	Karangsari 1	Randusari 1	Pakunden 1	Kalibanteng Kulon 5
Purwasari (Sng Utara) 1	KEC. CANDIASARI	Wondri 1	Gabahpan 3	Kembangarum 5
	Kelurahan	Karasari 3	Purwodinatan 2	Kalibanteng Kidul 1
	Karanganyar Gunung 1			Bongasari 6
KEC. GRAYAMANTI	Jatigalah 1	KEC. NGALIYAN	KEC. BANYUMANIK	Gunilono 7
Kelurahan	Kelurahan	Kelurahan	Kelurahan	Kelurahan
Gayamsari 1	Ganti 1	Kelurahan 3	Samuhoto 3	Manyanan 2
Sawah Besar 1	Wondingal 5	Vates 3	Tinjomoyo 3	Krokotan 24
Kaligawe 2	Tegal Sari 2	Ngaliyan 2	Srandot Kulon 6	KEC. GENUK
Pandean Lempur 1	Zombang 1	Tringun 9	Pedalaman 8	Kelurahan
Siwalan 1		Pedororo 2	Pedingsari 2	Positif
	KEC. GAJAHMUNGKUR	Kalipancur 8	Ngrasib 4	Genusari 2
	Kelurahan	Bendak 2	Gedangan 1	Trimulyo 4
KEC. TEMBALANG	Kelurahan	Karangrejo 1	Banyumanik 1	Sembuhharjo 1
Kelurahan	Kelurahan	Paruwesopo 1	Karangoto 2	Karangoto 2
Meteseh 5	Bendan Nulisor 3	Worosari 8	Padaik Payung 5	Kalibanteng Kulon 1
Sidangmulyo 10	Gajahmungkur 4		Srandot Wetan 4	Sabanegara 1
Kedungmundu 4	Pelompon 1	KEC. PEDURUNGAN		Bangsayu Wetan 2
Bulusan 2		Kelurahan	KEC. GUNUNGPATI	
Sendangpawo 4	KEC. MIJEN	Kelurahan	Kelurahan	Luar Kota 170
Tambalang 1	Kelurahan	Palebon 7	Sadang 1	TOTAL : 543
Jamal 1	Cangkiran 1	Hogari Kutan 10	Pakridan 4	*KASUS COVID-19 BELUM SEMBUH
Sambiroto 1	Pexanoran 4	Genab 2	Njijo 1	
Tandang 3	Wonotopo 2	Kalicara 1	Sumurejo 2	
Mangharjo (Tembalang) 2	Lalibarang 1	Pedurungan Lar 3	Sekaran 2	
	Bubakan 2	Tlogomulyo 2		
KEC. TUGTUP	Jatiri 2	Planungsari 1		
Kelurahan	Kedungpane 8	Makuharjo Kidul 1		
Mangang Wetan 1	Mijen 1	Pedurungan Kidul 5		
Randuganti 2		Pedurungan Tengah 3		
Mangunharjo (Tugu) 1				
Trakah 1				
Karanganyar 1				

@dkksemarang @dkksemarang dkksemarang dinkes.semarangkota.go.id

Gambar 2 Data Kasus Positif COVID-19

Resmi, mulai Jumat (14/8) diberlakukan sanksi sosial bagi warga masyarakat yang tidak mengenakan masker dalam aktivitas sehari-hari. Pemberlakuan sanksi tersebut diatur dalam Peraturan Wali Kota Semarang No. 57 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kota Semarang. Hukuman yang diterapkan bagi para pelanggar berupa teguran lisan, perintah membeli masker, larangan melanjutkan perjalanan, penyitaan identitas diri (Kartu Tanda Penduduk Elektronik). Kemudian sanksi sosial dengan menyapu atau membersihkan ruas jalan dari sampah selama 15 menit atau sepanjang 100 meter.⁶ Pemberlakuan peraturan walikota tersebut dilakukan mengingat rendahnya protokol kesehatan dipatuhi dan masih tingginya abka penyebaran COVID-19 di Kota Semarang.

Penyebaran kasus COVID-19 hingga sekarang ada di 46 kelurahan dari 117 kelurahan di Kota Semarang. Adapun, jumlah kasus tertinggi ada di Kelurahan Sendangmulyo. Hal itu disampaikan Dinas Kesehatan Kota Semarang, Abdul Hakam. Menurutnya, pada awal merebak di Kota Semarang, virus corona tersebar di 66 kelurahan dari 117 kelurahan. Namun, dengan berjalannya waktu dan seiring banyak kasus yang sembuh kini persebaran pandemik COVID-19 ini ada di 46 kelurahan.⁷ Kelurahan Sendangmulyo yang sampai dengan tanggal 15 September 2020 masih termasuk sebagai zona merah penyebaran COVID-19 di Kota Semarang. Data dari Kelurahan Sendangmulyo menyebutkan bahwa jumlah penduduk yang terpapar COVID-19 dan telah sembuh berjumlah 113 orang, 13 orang meninggal dunia dan 8 orang masih terpapar COVID-19.

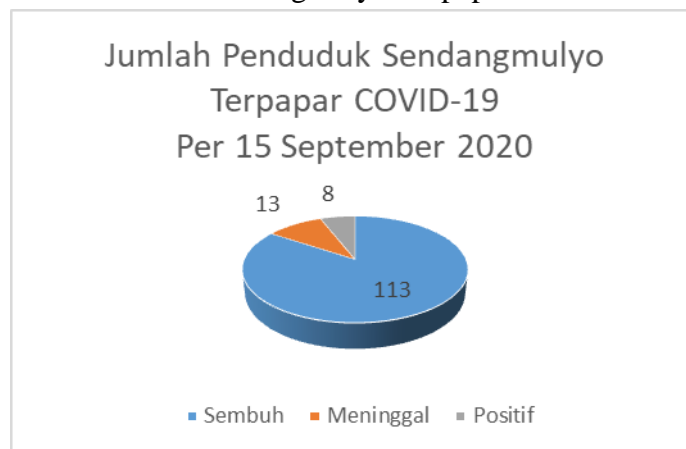
Journal of Empowerment and Community Services Volume 1, Nomor 1, April 2020, Universitas PGRI Semarang, 2020, Semarang, hal 20.

⁶ <https://www.suaramerdeka.com/regional/semarang/237859-siap-siap-tak-pakai-masker-ktp-disita> diunduh tanggal 17 September 2020 pukul 20.05 WIB.

⁷ <https://rri.co.id/semarang/1144-daerah/826216/kelurahan-sedangmulyo-menjadi-daerah-tertinggi-penyebaran-covid-19-di-kota-semarang>, diunduh tanggal 17 September 2020 pukul 20.21 WIB.



Tabel 2 Data Penduduk Sendangmulyo Terpapar COVID-19



Sumber : Kelurahan Sendangmulyo

Berdasarkan dengan analisis situasi dan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah rendahnya pemahaman akan pentingnya protokol kesehatan dalam upayanya mencegah penyebaran COVID-19. Dan masih tingginya angka penyebaran COVID-19 di Kelurahan Sendangmulyo.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai hasil maksimal dalam menyelesaikan permasalahan dan pelaksanaan solusi kegiatan pengabdian ini, maka Metode pelaksanaan kegiatan dengan melakukan sosialisasi akan peraturan dan regulasi tentang protokol kesehatan yaitu Kepmenkes RI No HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19, dan Peraturan Walikota Semarang yang mengatur tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan bekerja sama dengan Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang yang wilayah kerjanya meliputi kelurahan Sendangmulyo. Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang akan diselenggarakan tahapannya adalah sebagai berikut: Tahap Persiapan: tahapan ini adalah melakukan perencanaan jadwal pelaksanaan, menyusun kerangka acuan kerja, menyusun kuesioner *pre test* dan *post test* yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta, menyusun undangan, menyusun materi sosialisasi, dan menyiapkan kelengkapan sosialisasi. Pemilihan peserta sebagai target peserta sosialisasi adalah Tokoh Masyarakat, Ketua RT/RW, Karang Taruna dan PKK di wilayah Kelurahan Sendangmulyo dengan harapan nantinya mereka dapat menyebarkan hasil sosialisasi ini ke masyarakat luas. Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini, dilakukan sosialisasi dengan menghadirkan Tokoh Masyarakat, Ketua RT/RW dan Karang Taruna di wilayah Kelurahan Sendangmulyo, yang diawali dengan *pre test* dan diakhir sosialisasi dilakukan *post test*. Tahap Evaluasi, pada tahap ini



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

akan dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan mengukur ketercapaian target kegiatan yaitu tingkat pemahaman peserta.

Metode pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan dan pemaghaman pelaksanaan pilkada dengan calon tunggal adalah :Tahap Persiapan: tahapan ini adalah melakukan perencanaan jadwal pelaksanaan, menyusun kerangka acuan kerja, menyusun kuesioner *pre test* dan *post test* yang digunakan untuk megukur pengetahuan peserta, menyusun undangan, menyusun materi sosialisasi, dan menyiapkan kelengkapan sosialisasi. Pemilihan peserta sebagai target peserta peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang pelaksanaan protokol kesehatan adalah Tokoh Masyarakat, Ketua RT/RW, Karang Taruna dan PKK di wilayah Kelurahan Sendangmulyo dengan harapan nantinya mereka dapat menyebarkan hasil peningkatan pemahaman dan kesadaran ini ke masyarakat luas. Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini, dilakukan sosialisasi dengan menghadirkan Tokoh Masyarakat, Ketua RT/RW dan Karang Taruna di wilayah Kelurahan Sendangmulyo, yang diawali dengan *pre test* dan diakhir kegiatan dilakukan *post test*. Tahap Evaluasi, pada tahap ini akan dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan mengukur ketercapaian target kegiatan yaitu tingkat pemahaman peserta.

3. HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Masih tingginya angka penyebaran COVID-19 di kota Semarang, khususnya di kelurahan Sendangmulyo, maka perlu diberikan pemahaman tentang protokol kesehaan sebagai upaya yang paling ampuh dalam menekan angka penyebaran COVID-19. Untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya protokol kesehatan dalam upayanya mencegah penyebaran COVID-19, Tim pengabdian kepada masyarakat Magister Hukum Universitas Semarang melakukan kerjasama dengan Puskesmas Kedungmundu dan PMI Cabang Semarang agar pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan peningkatan pemahaman protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 bagi masyarakat Sendangmulyo dapat berjalan efektif dan optimal.

Penyebab tingginya angka penyebaran COVID di kelurahan Sendangmulyo disamping masih rendahnya pemahaman akan pentingnya protokol kesehatan juga disebabkan karena tingginya populasi penduduk di Kelurahan Sendangmulyo per 31 Agustus 2020 sebesar 41.424 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 20.657 jiwa dan perempuan sebanyak 20.767 jiwa. Masyarakat Sendangmulyo yang sebagian besar mempunyai profesi sebagai pegawai swasta, PNS, wiraswasta dan pedagang turut menyumbang sebagai peyebab tingginya peneybaran COVID-19 di Kelurahan Sendangmulyo. Kluster penyebaran di tempat bekerja akan berdampak pada penyebaran COVID-19 di kelurahan Sendangmulyo.

Permasalahan yang dihadapi mitra berupa rendahnya pemahaman akan pentingnya protokol kesehatan dalam upayanya mencegah penyebaran COVID-19 dan masih tingginya angka penyebaran COVID-19 di kelurahan Sendangmulyo akan diberikan solusi berupa kegiatan sosialisasi peraturan dan regulasi tentang protokol kesehatan yaitu Kepmenkes RI No HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19, dan Peraturan Walikota Semarang yang mengatur tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Agar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini berjalan efektif dan optimal maka dilakukan dengan bekerja sama dengan Puskesmas Kedungmundo Kota Semarang yang wilayah kerjanya meliputi Kelurahan Sendangmulyo.

Sedangkan permasalahan masih tingginya angka penyebaran COVID-19 di Kelurahan Sendangmulyo, solusi yang diberikan adalah dengan memberikan sosialisasi kepada Tokoh Masyarakat, Ketua RT/RW dan Karang Taruna di wilayah Kelurahan Sendangmulyo pola hidup sehat, seperti pola makan yang sehat, olahraga dan menjaga kebugaran dan ketahanan tubuh. Memberikan pemahaman akan arti pentingnya penerapan protokol kesehatan secara baik dan benar kepada Tokoh Masyarakat, Ketua RT/RW dan Karang Taruna di wilayah Kelurahan Sendangmulyo. Pelaksanaan kegiatan ini juga dilakukan dengan bekerjasama dengan Puskesmas Kedungmundo. Kegiatan selanjutnya adalah dengan memberikan contoh penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) secara baik dan benar kepada Tokoh Masyarakat, Ketua RT/RW dan Karang Taruna di wilayah Kelurahan Sendangmulyo.

Dalam pelaksanaannya Tim pengabdian masyarakat Magister Hukum Universitas Semarang memberikan bantuan pembagian *hand sanitizer* sebanyak 44 liter beserta unit *bracket* nya yang dibagikan untuk 8 RW yang ada di Kelurahan Sendangmulyo. Pelaksanaan kegiatan ini juga dilakukan kerjasama dengan PMI Cabang Semarang yang memberikan bantuan berupa 1.000 masker yang diserahkan langsung oleh H. Surachmat, S.I.P selaku Sekretaris PMI Cabang Semarang kepada H. Suwito, S.Sos selaku Lurah Sendangmulyo.



Gambar 4 Penyerahan bantuan 1.000 masker oleh Sekretaris PMI Cabang Semarang

Para peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi peningkatan pemahaman protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 ini sangat aktif dan antusias mengikuti kegiatan ini sampai selesai. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Balai Posyandu RW 20 Kelurahan Sendangmulyo pada hari Sabtu 26 Desember 2020 mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Pada kegiatan sosialisasi ini sebagian besar peserta masih belum mengerti tentang protokol kesehatan yang terbaru yaitu 5 M yang meliputi memakai masker yang artinya agar masyarakat memakai masker saat berada di luar rumah, atau ketika berkumpul bersama kerabat di mana pun berada. Mencuci tangan yang artinya masyarakat harus segera mencuci tangan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

menggunakan air mengalir dan sabun secara berkala. Jika tak ada air dan sabun, *hand sanitizer* bisa digunakan sebagai pengganti. Menjaga jarak, artinya masyarakat harus dapat menjaga jarak jika ada keperluan mendesak di luar rumah. Menjauhi kerumunan, artinya masyarakat sebisa mungkin untuk menjauhi kerumunan di tempat umum. Dan M yang terakhir adalah mengurangi mobilitas yang artinya masyarakat bila tidak ada keperluan yang mendesak tetap berada di rumah, mengingat dalam penyebaran COVID-19 banyak terjadi pada saat masyarakat melakukan aktifitas diluar rumah seperti di tempat umum, pasar dan tempat bekerja.

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat peningkatan pemahaman protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Sendangmulyo juga dipublikasikan di media online suaramerdeka.com dan JatengDaily.com dengan harapan agar kegiatan tersebut dapat tersosialisasi dan tersebar di masyarakat sehingga akan meningkatkan pemahaman masyarakat akan arti pentingnya protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19. Adanya peningkatan pemahaman tentang protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 dapat dilihat dari jawaban peserta pengabdian sebelum dan setelah dilakukannya kegiatan pengabdian dengan hasil sebagai berikut : Pertanyaan kuesioner pertama dengan pertanyaan Apakah anda tahu tentang protokol kesehatan sebagai upaya penegah penyebaran COVID-19? Untuk jawaban kuesioner sebelum dilaksanakan pengabdian adalah sebanyak 92,3 % menjawab sudah tahu, dan 7,7% menjawab belum tahu. Jawaban yang diperoleh setelah dilakukan pengabdian adalah 100% menjawab sudah. Pertanyaan kedua, apakah anda tahu tentang 5 M? Untuk jawaban kuesioner sebelum dilakukan pengabdian 84,6% menjawab belum tahu dan 15,4% menjawab sudah tahu. Jawaban yang diperoleh setelah dilakukan pengabdian adalah 100% menjawab sudah. Pertanyaan ketiga, apakah anda tahu sanksi terhadap pelanggaran COVID-19? Untuk jawaban kuesioner sebelum dilaksanakan pengabdian 88,5% menjawab sudah tahu dan 11,5% menjawab belum tahu. Jawaban kuesioner setelah dilakukan pengabdian adalah 100% menjawab sudah tahu. Pertanyaan keempat, apakah anda tahu tujuan dari penerapan protokol kesehatan? Untuk jawaban kuesioner sebelum dilakukan pengabdian 76,9% menjawab sudah tahu dan 23,1% menjawab belum tahu. Sedangkan jawaban kuesioner setelah pengabdian 100% menjawab sudah tahu. Pertanyaan kelima, apakah anda tahu bentuk partisipasi masyarakat dalam pencegahan penyebaran COVID-19? Untuk jawaban kuesioner sebelum dilakukan pengabdian 69,2% menjawab sudah tahu dan 30,8% menjawab belum tahu. Sedangkan jawaban kuesioner setelah dilaksanakan pengabdian menjawab 100% sudah tahu.

Dari hasil jawaban kuesioner tersebut diatas maka setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang peningkatan pemahaman protokol kesehatan bagi masyarakat Sendangmulyo ada peningkatan pemahaman sebesar 31,54%. Diharapkan setelah adanya pengabdian masyarakat tentang peningkatan pemahaman protokol kesehatan bagi masyarakat Sendangmulyo, angka penyebaran COVID-19 di Kelurahan Sendangmulyo dapat ditekan dan terkendali.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

4. PENUTUP

Berdasarkan dari pembahasan tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman masyarakat Sendangmulyo tentang protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19 sudah cukup baik dan ada peningkatan pemahaman sebesar 31,54%. Penyebab tingginya penyebaran COVID-19 di Kelurahan Sendangmulyo banyak didominasi oleh kluster tempat bekerja dan kluster rumah tangga. Jarang sekali ditemukan penularan antar anggota masyarakat. Bertolak dari pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut: Pemerintah Kota Semarang dapat lebih mengaktifkan lagi pembatasan kegiatan masyarakat terutama di tempat usaha, fasilitas umum, pasar, sekolah dan perkantoran. Dalam pelaksanaan pembatasan kegiatan masyarakat haru diikuti dengan tindakan tegas bagi siapa saja yang melanggar protokol kesehatan. Kegiatan sosialisasi tentang protokol kesehatan agar tetap terus dilaksanakan dan dengan diikuti penyediaan alat cuci tangan di fasilitas umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Taufik, Eka Avianti Ayuningtyas, *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online*, Jurnal Pengembangan Wiraswasta 22(1), 2020.
- Rosalina Ginting,, Maftukin Huda, Valdyan Drifanda, Arief Rakhman Affandi, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Jungsemi di Masa Pandemi COVID-19 Melalui Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Pelindung Wajah*, IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services 1 (1), 2020.
- Kepermenkes RI No HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.
- Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 28 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Kota Semarang.
- Peraturan Wali Kota Semarang No. 57 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kota Semarang.
- <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>,
- <https://jateng.tribunnews.com/2020/04/25/mulai-senin-kota-semarang-berlakukan-pkm-non-psbb-berikut-ini-ketentuannya>
- <https://jateng.suara.com/read/2020/09/11/100909/kota-semarang-dan-kabupaten-pati-masuk-zona-merah-penyebaran-covid-19>
- <https://www.suaramerdeka.com/regional/semarang/237859-siap-siap-tak-pakai-masker-ktp-disita>
- <https://rri.co.id/semarang/1144-daerah/826216/kelurahan-sedangmulyo-menjadi-daerah-tertinggi-penyebaran-covid-19-di-kota-semarang>